

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Purwanto, 2007). Salah satu proses belajar di kelas adalah diperlukannya motivasi belajar itu sendiri. Telah dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya.

Menurut Uno (2007) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar tentu tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa itu sendiri. Faktor-faktor motivasi dapat berasal dari faktor eksternal dan internal. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) adalah berupa cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, hasil penelitian sebelumnya oleh Nur'aeni dan Supratiningsih (2015) menemukan hasil bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk salah satu diantaranya yaitu dukungan sosial. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar pada anak. Sebaliknya, semakin rendah dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka akan semakin rendah pula motivasi belajar pada anak.

Hal senada juga dikemukakan oleh Ahady (2008) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya faktor eksternal yang meliputi empat hal, yaitu : faktor sosial (dukungan sosial), faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor spiritual. Dalam penelitian tersebut juga membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan dengan motivasi belajar siswa. Menurut Hause (dalam Smet, 1994) dukungan sosial merupakan bentuk persepsi seseorang terhadap dukungan potensial yang diterima dari lingkungan.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu sendiri sangat berperan dalam tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa (Hidayah, 2012). Sikap kepedulian merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Memotivasi diri untuk bisa belajar lebih mandiri, tidak bergantung dengan orang lain, memiliki banyak teman dan mendapatkan perlakuan yang selayaknya.

Menurut Pidarta (2004) pentingnya peran guru dan orang tua untuk dapat memotivasi belajar siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam

belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Untuk itu dengan adanya motivasi, selain untuk meningkatkan prestasi belajar, diharapkan juga meningkatkan ketrampilan dan kreativitas anak didik karena fungsi motivasi itu sendiri adalah sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan belajar.

Menurut Wlodkowski dan Jaynes (dalam Lerek, 2015) motivasi belajar di antaranya dipengaruhi oleh budaya, keluarga tempat individu bernaung, sekolah atau institusi tempat terjadinya proses pembelajaran, dan kepribadian dari individu tersebut. Hal ini tentunya membuat motivasi belajar setiap siswa di sekolah berbeda-beda, termasuk didalamnya para anak penyandang disabilitas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia difabel adalah suatu kekurangan yang menyebabkan nilai atau mutunya kurang baik atau kurang sempurna atau tidak sempurnanya akibat kecelakaan atau lainnya yang menyebabkan keterbatasan pada dirinya secara fisik. Sementara *World Health Organization* (dalam Arifin, 2008) mendefinisikan disabilitas merupakan pembatasan atau ketidakmampuan untuk melakukan suatu kegiatan dengan cara yang atau dalam rentang dianggap normal bagi manusia, sebagian besar akibat penurunan kemampuan.

Mengingat betapa pentingnya menghormati, melindungi, memenuhi, dan memajukan hak-hak penyandang disabilitas. Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention On The Rights Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas) yang telah disahkan dan diundangkan pada 10 November 2011. Ada beberapa hal penting terkait ratifikasi konvensi tersebut, salah satunya yaitu pentingnya aksesibilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada lingkungan fisik, sosial, ekonomi dan kebudayaan, kesehatan dan pendidikan, serta informasi dan komunikasi, yang memungkinkan penyandang disabilitas untuk menikmati sepenuhnya semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental (Eddyono, 2014).

Pemahaman ini diharapkan masyarakat lebih bisa menghargai seorang penyandang disabilitas dan memahami bahwa seorang penyandang disabilitas adalah makhluk yang diciptakan sama pada umumnya manusia, yang berbeda hanya kondisi fisik dan juga bahwa seorang disabilitas mempunyai suatu potensi serta sikap positif terhadap lingkungan, termasuk urusan belajar didalamnya (Eddyono, 2014).

Untuk mengembangkan diri penyandang disabilitas menjadi lebih baik, berarti individu tersebut harus mengenali apa dan bagaimana dirinya serta mempunyai motivasi untuk mengembangkan diri ke arah yang lebih baik lagi untuk menjalani kehidupan (Ridha, 2012). Penerimaan diri merupakan salah satu kesadaran untuk menerima diri sendiri dengan apa adanya. Penerimaan ini bukan berarti seorang individu menerima begitu saja kondisi dirinya tanpa berusaha mengembangkan diri dengan lebih baik (Santrock, 2008).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah seorang anak penyandang disabilitas yang dilakukan (Oktober, 2016), dengan jenis gangguan tunagrahita yang bersekolah di salah satu SLB di Pekanbaru menyatakan bahwa dia merasa sulit untuk menerima pelajaran dan mudah menyerah ketika menyelesaikan tugas selain itu dengan keterbatasan mental yang dimilikinya menjadi salah satu penghambat untuk mengikuti kegiatan proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran disekolahnya. Hambatan tersebut seperti sulit menerima pembelajaran, berkomunikasi, lingkungan belajar yang tidak nyaman dan kondusif, dan kebutuhannya pada orang lain, sehingga membuat dirinya menjadi malas untuk belajar dan mau bersekolah.

Perasaan sensitif juga sering muncul dikarenakan adanya hinaan dan celaan yang sering diterima dari lingkungan sekitarnya. Sehingga menyebabkan dirinya membatasi diri untuk bergaul dengan lingkungannya. Dari wawancara tersebut anak juga menyatakan bahwa ketika dia belajar disekolah, dia merasa kurang mendapatkan perhatian dari gurunya, sementara dari keluarga sendiri dia hanya diantar ke sekolah jika orang tuanya tidak sibuk bekerja sehingga membuat dia banyak absen ke sekolah, dan akhirnya bolos sekolah.

Sementara berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah seorang guru yang mengajar anak penyandang disabilitas khususnya anak dengan jenis tunagrahita (Oktober, 2016), menyatakan bahwa selama ini anak penyandang disabilitas yang dipandang sebelah mata bahkan diremehkan, akan tetapi pada kenyataannya justru berbanding terbalik, banyak prestasi yang sudah diraih anak penyandang disabilitas, apalagi dalam hal kreativitasnya, sudah tidak diragukan lagi, hanya orang-orang yang tidak mengenal mereka lah yang memandang remeh bakat anak disabilitas tersebut. Akan tetapi, dalam hal ini, banyak hambatan para guru pada saat proses pembelajaran, seperti anak yang susah untuk focus dan harus mawas pada muridnya, kemudian anak yang sering absen sekolah sehingga pelajaran harus diulang berkali-kali, hal ini sering terjadi biasanya dikarenakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak menomorsatukan pendidikan anaknya.

Sejalan dengan hal ini dalam penelitian yang dilakukan Purnaningtyas (2011), yang berpendapat bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri penyandang disabilitas diantaranya faktor internal salah satunya optimis pada potensi diri sendiri dan faktor eksternal termasuk dukungan keluarga dan dukungan lingkungan, sehingga aktivitas yang dilakukan akan berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Virlia dan Wijaya (2015), juga mengungkapkan bahwa proses penerimaan diri tidaklah mudah dan dipengaruhi oleh faktor internal serta faktor eksternal.

Menurut Supratiknya (1995) bahwa penerimaan diri adalah kemampuan memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri, atau tidak bersikap sinis terhadap diri sendiri. Dengan adanya penerimaan diri, individu lebih dapat menjalankan kehidupannya tanpa adanya hambatan ataupun alasan yang mereka sendiri sulit untuk menerima keadaan diri mereka sendiri apalagi untuk menjalankan kehidupannya, serta dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki agar dapat diterima oleh lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan Hidayah (2012), menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, dukungan sosial menjadi sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Penelitian Marni dan Yuniawati (2015) juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial, dengan penerimaan diri bagaimana individu menerima diri dengan kenyataan yang ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan sosial menjadi sangat penting, karna adanya dukungan baik dari dari keluarga ataupun orang terdekat akan membuat seseorang lebih bersemangat untuk melakukan suatu aktivitas, termasuk belajar. Sehingga dukungan sosial menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki agar anak termotivasi untuk belajar. Selain itu, dengan adanya penerimaan diri akan membuat seorang merasa yakin dan mampu untuk bisa diterima dan dapat mengembangkan potensi yang ada dibalik keterbatasan yang dimiliki oleh masing-masing individu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Penyandang Disabilitas di Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan, yaitu Apakah Ada Hubungan antara Dukungan Soaial dan Penerimaan Diri dengan Motivasi Belajar pada Anak Penyandang Disabilitas di Pekanbaru.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mempelajari secara ilmiah apakah ada hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan diri dengan motivasi belajar pada anak penyandang disabilitas di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan ialah dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat teoritis dan praktis, dalam bidang psikologi.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran pada pengembangan keilmuan psikologi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada. Terutama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang psikologi pendidikan, yang berhubungan dengan motivasi belajar serta peranan dukungan sosial dan penerimaan diri pada anak penyandang disabilitas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi para penyandang disabilitas, orang tua, serta tenaga pendidik mengenai motivasi belajar khususnya pada anak penyandang disabilitas yang ada di Pekanbaru. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan, baik formal maupun informal terhadap pentingnya dukungan sosial dan penerimaan diri terhadap motivasi belajar pada anak disabilitas.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nu'aeni dan Supraptingsih (2015), dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi Belajar Pada Siswa Akhwat Kelas VIII di MTS Misbahunnur Kota Cimahi”. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat hubungan positif yang tinggi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa akhwat kelas VIII di MTS Misbahunnur Cimahi. Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan yang telah dilakukan sebelumnya yakni terletak pada subjek penelitian dan teknik pengumpulan sampel. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan teknik korelasional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marni dan Yuniawati (2015), dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan yang telah dilakukan sebelumnya yakni terletak pada subjek penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada teori penerimaan diri yang menggunakan teori oleh Supratiknya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2012), dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN Bumi 1 Laweyan Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan motivasi belajar siswa di SDN Bumi 1 Laweyan Surakarta. Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan yang telah dilakukan sebelumnya yakni terletak pada subjek penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Purnaningtyas (2011), dengan judul “Penerimaan Diri Pada Laki-laki Dewasa Penyandang Disabilitas Fisik Karena Kecelakaan”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri laki-laki dewasa penyandang disabilitas fisik diantaranya faktor internal salah satunya optimis pada potensi diri sendiri dan faktor eksternal termasuk dukungan keluarga dan dukungan lingkungan. Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan yang telah dilakukan sebelumnya yakni terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dan metode pengambilan data menggunakan wawancara dengan analisis isi dan observasi pada sampling purposif dengan kriteria subjek.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahady (2009), dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Ma’arif 01 Singosari yang Berdomisili di Pondok Pesantren”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman

sebaya dengan motivasi belajar pada siswa SMP Islam Al-ma'arif Singosari yang berdomisili di Pondok Pesantren. Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan yang telah dilakukan sebelumnya yakni terletak pada subjek penelitian dan teknik pengumpulan data.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.